



## **Penggunaan Bahasa Gaul dalam Media Sosial TikTok**

Novellyn Sitorus<sup>1(✉)</sup>, Ningrum Butar-Butar<sup>2</sup>, Kristiani Sitorus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar,  
Indonesia

[novellynsitorus@gmail.com](mailto:novellynsitorus@gmail.com)

**Abstrak**— Pada penelitian yang dilakukan ini akan membahas tentang penggunaan bahasa gaul dalam media sosial TikTok. Bahasa gaul adalah istilah atau kata-kata dengan makna khusus, unik, dan sering bertentangan dengan arti lazimnya. Bahasa gaul ini digunakan oleh subkultur tertentu, terutama oleh remaja, dan terus berkembang seiring waktu. Media sosial TikTok merupakan salah satu tempat di mana bahasa gaul dapat ditemukan. TikTok adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna membuat konten dengan video pendek yang dapat berisi lagu atau teks singkat. Komentar yang diketik oleh pemakai aplikasi TikTok juga menggunakan bahasa gaul sesuai dengan video yang dikomentari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data dari komentar yang ada dalam media sosial TikTok. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk bahasa gaul, seperti bentuk penyingkatan dan bentuk penyerapan. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai bentuk dan makna bahasa gaul yang muncul di media sosial TikTok.

**Kata kunci**— Bahasa gaul, Media sosial, TikTok

**Abstract**— This research will discuss the use of slang on TikTok social media. Slang is terms or words with special, unique meanings, and often contrary to their usual meaning. This slang is used by certain subcultures, especially by teenagers, and continues to evolve over time. TikTok social media is one place where slang can be found. TikTok is a social media platform that allows users to create content with short videos that can include songs or short text. Comments typed by TikTok application users also use slang according to the video being commented on. This research uses a descriptive qualitative method by collecting data from comments on TikTok social media. The collected data is then classified based on slang forms, such as abbreviations and absorption forms. Next, the data obtained was analyzed using qualitative descriptive methods. The results of this research show that various forms and meanings of slang appear on TikTok social media.

**Keywords**— Slang, Social media, TikTok

## **PENDAHULUAN**

Dalam aktivitas sehari-hari, manusia selalu menggunakan bahasa. Bahasa digunakan untuk alat untuk berinteraksi antar individu dengan individu atau individu dengan kelompok. Jika saling memahami makna yang di sampaikan pembicara dan pendengar pemakaian bahasa akan lebih tepat. Dalam kamus besar

bahasa Indonesia, pengertian bahasa secara umum dapat didefinisikan sebagai lambang, serta pengertian bahasa menurut istilah adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia. Tarigan (2008) bahasa adalah sistem yang tersusun secara sistematis yang kemungkinan digunakan pada sistem generatif serta menjadi emble atau simbol yang arbiter. Sehingga dapat di simpulkan bahasa merupakan sistem yang tersusun secara sistematis serta digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif. Penggunaan bahasa Indonesia sekarang ini menggunakan pedoman umum bahasa Indonesia (PUEBI). Menurut data, sejak 26 November 2015 EYD sudah digantikan menjadi pedoman umum bahasa Indonesia (PUEBI). Bahasa Indonesia biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja sudah semakin pudar karena munculnya bahasa- bahasa gaul, hal ini dikemukakan oleh Hilaliyah (2010:2).

Menurut Mulyana (2008), bahasa gaul merupakan kumpulan kata atau istilah dengan makna khusus, unik, dan kadang bertentangan dengan makna umumnya, yang digunakan oleh individu dari subkultur tertentu. Sementara itu, menurut Sarwono (2004), bahasa gaul adalah bahasa khas remaja di mana kata-katanya diubah sedemikian rupa sehingga hanya dipahami oleh mereka sendiri. Bahasa ini dikenal oleh hampir semua remaja di Indonesia yang terhubung dengan media massa, meskipun istilah-istilah tersebut terus berkembang dan bertambah setiap hari. Bahasa gaul digunakan secara informal dalam interaksi sehari-hari, dengan ciri khas singkat dan kreatif (Mastuti, 2008:57).

Bahasa gaul juga dapat di temukan di media sosial, salah satunya yaitu media sosial TikTok. Pada masa ini tentu semua orang sudah mengenal aplikasi Tiktok. TikTok membuat konten dengan video pendek yang dapat mencakup lagu dengan durasi antara 15 detik hingga 1 menit. Pengguna aplikasi TikTok dapat meninggalkan komentar pada setiap video yang ditampilkan melalui komentar di aplikasi TikTok. Berbagai komentar yang disampaikan oleh pengguna aplikasi TikTok sering kali menggunakan bahasa gaul sebagai ciri khasnya. Pengguna aplikasi Tiktok cenderung menggunakan bahasa gaul yang disesuaikan dengan video yang mereka komentari. Menurut Winardo (2018:4), TikTok, dengan lebih dari 100 juta kali unduhan melalui Google Play Store, telah meraih popularitas yang signifikan di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, jumlah pengguna aplikasi ini di Indonesia diperkirakan mencapai antara 30 hingga 70 juta orang. Di antara berbagai media sosial yang ada aplikasi TikTok memiliki sejumlah keunggulan dan menarik lebih banyak peminat dibandingkan dengan platform media sosial lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Kajian ini menggunakan metode penelitian yaitu metode deskriptif, yang didasarkan pada fakta-fakta yang ada dan dilakukan dengan menganalisis video yang dipublikasikan pada akun TikTok antara tanggal 1 hingga 20 April. Beberapa

komentar di akun TikTok yang memiliki jutaan pengikut, dan pengumpulan datanya dilakukan melalui analisis dokumentasi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengumpulkan informasi dari tulisan atau media yang sudah ada.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pertama, mengidentifikasi bahasa gaul yang ditemukan berdasarkan bentuk tuturan yang ada. Ini dilakukan dengan membaca seluruh komentar pada unggahan TikTok antara tanggal 1 hingga 20 April.
2. Setelah itu, kata yang sudah diuraikan sama dengan bentuk bahasa gaul, seperti penyingkatan dan penyerapan, sesuai dengan teori Mastuti.
3. Komentar yang menggunakan bahasa gaul kemudian dianalisis dan dideskripsikan dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil yang telah dianalisis mengungkapkan beragam bahasa gaul dalam bentuk dan makna yang relevan dalam konteks platform ini.

Metode ini menggunakan teori Pierre Levy (1990) dalam bukunya "New Media Teori dan Aplikasi" (2011:30), yang menyatakan bahwa media baru adalah teori yang membahas perkembangan media.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa gaul atau bisa disebut prokem biasanya sering digunakan seseorang untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga dekat (kakak/adik), pacar atau mungkin siapa pun karena penggunaannya sebenarnya sudah dari lama hanya saja penyebutan istilahnya beda-beda setiap masa. Sekarang ini penggunaan bahasa gaul paling banyak menyebar melalui media sosial berupa TikTok. Hasil dari pembahasan kami merupakan pengamatan penggunaan bahasa gaul pada ruang komentar dalam media sosial aplikasi TikTok. Ada beberapa bentuk bahasa gaul yang akan di bahas berupa bentuk singkatan dan bentuk kreatif yang merupakan teori bahasa gaul menurut Mastuti (2008:57).

### 1. Bahasa gaul bentuk penyingkatan

Bahasa gaul dengan bentuk singkatan merupakan cara meringkas kata-kata dengan menggabungkan huruf awal dari kata-kata tersebut. Singkatan dapat berupa huruf-huruf tunggal atau kombinasi dari beberapa huruf yang diucapkan satu per satu. Dalam studi ini, ditemukan istilah dari bahasa gaul dalam bentuk penyingkatan yang terbagi menjadi 2 kategori, yaitu penyingkatan yang diambil dari bahasa Indonesia (seperti "gans," "bet," "p," "pen") dan singkatan yang diambil dari bahasa Inggris (seperti "dc," "fyi," "gws," "fyp," "hbd").

- a. Bahasa gaul menggunakan penyingkatan dari bahasa Indonesia

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk akun bernama Ayu Ting Ting oleh penutur (akun "19") salah satu pengikut akun TikTok Ayu Ting Ting dalam vidio yang menampilkan Ayu bersama asistennya bernama kriznafahrezi, mereka sedang

menari/ dance ala korea yang bernama dance bernama Spoti (Jicco dan Jennie) mereka menari dalam sebuah ruangan.

“19: Pen beut di sapa ka ayu sumpahh”

“19: Semoga di notice yaa”

Berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat bahasa gaul berupa penyingkatan, yaitu “pen” sebagai penyingkatan dari kata “ingin” dan “beut” sebagai penyingkatan dari “sangat”.



Gambar 1. Bahasa gaul penyingkatan dari bahasa Indonesia

b. Bahasa gaul dalam bentuk singkatan dari bahasa asing

**Konteks:** Komentar oleh penutur (Hesty Hutabarat) pada akun TikTok greenteea menggambarkan fenomena penggunaan bahasa gaul yang sering memakai penyingkatan dari bahasa Inggris. Dalam video yang diunggah oleh greenteea, terlihat greenteea bersama dua temannya sedang menari dengan gaya TikTok yang populer, khususnya di kalangan remaja Batak. Video tersebut juga menampilkan tulisan "sipaling tersakiti", yang menambah konteks pada penampilan mereka.

“Hesty hutabarat: fyp hari ini napa sound ini mulu yaa”

“ greenteea: iya jelass dongg namanya lagi viral”

Berdasarkan pernyataan tersebut terdapat bahasa gaul dari penyingkatan dari bahasa Inggris fyp yang berasal dari kata ‘for your page’ di dalam bahasa Indonesia artinya halaman utama yang terdapat di media sosial aplikasi TikTok.



Gambar 2. Bahasa gaul singkatan dari bahasa asing

## 2. Bahasa gaul bentuk penyerapan

Menurut Mastuti (2008), menjelaskan bahwa istilah serapan merujuk pada proses penyesuaian kata atau frasa dari bahasa asing yang diintegrasikan ke dalam bahasa sehari-hari, tanpa mengubah maknanya. Penelitian tersebut mengungkapkan

adanya istilah-istilah bahasa gaul yang merupakan bentuk serapan, yang dibagi menjadi dua variasi: serapan dari bahasa daerah (seperti “njungkel” dan “membagongkan”) serta serapan dari bahasa Inggris (seperti “omaygatt,” “epribadeh,” “insecure,” “gais,” “ogheyy,” “fans,” dan “avv”).

a. Bentuk bahasa gaul penyerapan dari bahasa daerah

**Konteks:** Komentar yang disampaikan seorang penutur dadangsaputra8948 kepada akun tik tok Agan dalam video singkat berdurasi 7 detik yang dalam vidio tersebut ada seseorang yang sedang merokok dan melemparkan gelas mengenai gitar sampai gitar itu terjatuh.

“**dadangsaputra8948:** sangat **membagongkan** bang”

“**Agan:** iya bang wkwk”

Tuturan tersebut mengandung bahasa gaul yang mengambil kata dari bahasa Jawa yang berarti babi hutan. Kata ini diberi awalan me- dan sering digunakan untuk mengekspresikan keterkejutan saat melihat sesuatu yang tampak lucu atau aneh.



**Gambar 3.** Bahasa gaul penyerapan dari bahasa daerah

b. Bentuk bahasa gaul penyerapan dari bahasa Inggris

#### Data pertama

**Konteks:** Sebuah komentar yang disampaikan oleh seorang penutur (biar apa biarin) sebagai salah satu pengikut akun TikTok ikyzzxy pada sebuah video yang menampilkan foto-foto pemain real madrid.

“**biar apa biarin: fans** madrid senang pada saat mbappe ke madrid”

“**ikyzzxy: tapi tidak jadi**”

Berdasarkan pernyataan tersebut terdapat bahasa gaul bentuk serapan yaitu, fans adalah seseorang yang sangat mengagumi atau terobsesi dengan suatu idola atau subjek tertentu. Mereka memiliki perasaan suka yang berlebihan dan bahkan bersedia melakukan apa saja, termasuk mengorbankan diri, demi idolanya (Jenson, 1992). Para penggemar ini dianggap sebagai bagian dari khalayak budaya populer, mereka tidak hanya mengonsumsi tetapi juga memproduksi dan mendistribusikan budaya tersebut.



Gambar 4. Bahasa gaul penyerapan dari bahasa asing

#### Data kedua

**Konteks:** Komentar yang dinyatakan oleh seorang penutur (Dedeyyyy) adalah salah satu pengikut akun tik tok demasashri\_ pada vidio yang memperlihatkan Demasashri sedang dance atau menari gabungan trend tik tok dengan memakai topi dan baju putih.

“**Dedeyyyy: ogheyy** yang kemrin ajh blm hapal”

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahasa gaul menggunakan bentuk penyerapan seperti “oghey” yang seri ng ditulis dengan variasi penulisan seperti “ngghokey”, “ngohey”, atau “owghey”. Penulisan ini bergantung pada preferensi si penutur. Secara dasarnya, semua bentuk tersebut memiliki makna yang sama, yaitu “ngokhey” yang digunakan sebagai kata pengganti untuk menyatakan oke.



Gambar 5. Bahasa gaul bentuk serapan dari bahasa asing

## SIMPULAN

Bahasa gaul merupakan bentuk bahasa yang tidak mematuhi aturan dan norma bahasa yang ada, dan biasanya digunakan dalam interaksi sehari-hari. Bahasa ini memiliki ciri khas, seperti penggunaan singkatan dan serapan (Mastuti, 2008:57). Bahasa gaul muncul dari kreativitas pengguna yang menciptakan berbagai bentuk baru. Di platform aplikasi TikTok, terdapat bahasa gaul dalam dua format utama:

1. Penyingkatan, seperti gans, bet, fyp, pen, fyi, p, gws, hbd, dan dc, yang merupakan hasil penyingkatan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2. Penyerapan, seperti njungkel, omaygatt, membagongkan, insecure, ogheyy, gais, avv, dan fans, yang merupakan penyerapan bahasa daerah dan bahasa Inggris.

## REFERENSI

- Fahmi., dkk. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja Milenial di Media Sosial. Universitas Muhammadiyah Malang: *Jurnal Literasi* Volume 5.
- Ready Susanto. Cetakan I (2012), Cetakan II (2015). *Kamus Slang Internet OMGZI*. Penerbit Nuansa Cendekia.
- Rita, Tepu Sutepu. (2017). Bahasa Indonesia Sebagai Media Primer Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 2, No. 1. Medan
- Yeri., dkk. (2022). Bahasa Gaul Dalam Media Sosial TikTok. *FKIP Universitas Bengkulu: Jurnal Ilmiah Korpus* Vol. 5, No. 3.